

## Wakapolda Sumut PETI di Perbatasan Madina-Tapsel Hasilkan 100 Gram Sehari



Madina, MIMBAR – Wakapolda Sumut Brigjen Pol. Sonny Irawan menjelaskan pengungkapan kasus penambangan emas tanpa izin (PETI) atau tambang emas ilegal di wilayah Sungai Batang Gadis, perbatasan Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) dengan Mandailing Natal (Madina),

■ Bersambung ke Hal 11

## Polda Sumut Ungkap Tambang Emas Ilegal di Madina

7 Pekerja dan 14 Excavator Diamankan

Madina, MIMBAR – Sebanyak 7 pekerja tambang emas ilegal di Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) dan Mandailing Natal (Madina) diamankan tim gabungan Satuan Brimob dan Direktorat Reskrimsus Polda Sumut.

Selain itu, 12 unit excavator yang

■ Bersambung ke Hal 11



# Ribuan Umat Muslim Kota Medan 'Kepung' Balai Kota

## Dukung SE Walikota Terkait Penataan Pedagang Babi

Medan, MIMBAR - Ribuan warga Kota Medan 'mengepung' balai kota, Selasa (3/3/2026). Mereka menyatakan dukungan terhadap Surat Edaran (Wali Kota) Medan terkait pengelolaan pedagang babi.

Dalam kesempatan itu, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Medan Dr H Hasan Matsum menegaskan, Medan merupakan kota modern yang memiliki dua ciri khasnya, yakni masyarakatnya yang heterogen dan beragam budaya serta agama.

"Sebagai kota yang modern dan heterogen, Medan

■ Bersambung ke Hal 11



## Jawa Timur Siaga Cuaca Ekstrem

Surabaya, MIMBAR - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda merilis peringatan dini mengenai potensi cuaca ekstrem yang diprediksi melanda hampir seluruh wilayah Jawa Timur. Kondisi ini diperkirakan berlangsung hingga 10 Maret 2026.

Kepala BMKG Juanda, Taufiq Herawan meminta masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, hingga hujan es.

"Waspada! potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah Jawa Timur yang dapat mengakibatkan terjadinya bencana hidrometeorologi, hujan sedang-lebat, banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung, serta hujan es hingga 10 Maret 2026," kata Taufiq, Selasa (3/3).

Menurut Taufiq, saat ini Jawa Timur sedang berada dalam fase transisi musim

■ Bersambung ke Hal 11

### Jadwal Salat

14 RAMADHAN 1447 H

Imsak	: 05:10 WIB	Ashar	: 15:55 WIB
Subuh	: 05:20 WIB	Maghrib	: 18:41 WIB
Zuhur	: 12:39 WIB	Isya	: 19:50 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

## 'Beduk Ramadhan'

Puasa sebagai Perisai

Rasulullah saw bersabda, "Puasa adalah perisai. Apabila salah seorang kalian sedang berpuasa, janganlah ia berkata kotor dan berbuat bodoh. Apabila ada seseorang mengajaknya berkelahi atau mencelanya, ucapkanlah: 'Sungguh saya sedang berpuasa', dua kali. Demi Allah yang jiwaku berada di tangannya, sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah ta'ala daripada wangi kesturi. Ia rela meninggalkan makanannya, minumannya, dan syahwatnya karena Aku. Puasa itu untukKu dan Aku sendiri yang akan membalasnya. Satu kebaikan dibalas sepuluh kali lipatnya." (HR Imam Bukhori 1894).

## Hidayah

Dukung SE Walikota Medan

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Ribuan umat Muslim, Selasa, kemaren berkumpul di depan Kantor Wali Kota Medan. Mereka menyuarakan aspirasi terkait Surat Edaran Wali Kota Medan tentang penertiban pedagang menjual daging babi di ruang-ruang publik tertentu. Sejumlah tokoh agama Islam hadir, memberikan tausiyah dan seruan agar kebijakan pemerintah berpihak pada ketenteraman umat.

Kehadiran tokoh-tokoh agama Islam dalam aksi tersebut juga memikul tanggung jawab moral. Mimbar dan mikrofon bukan hanya alat mobilisasi, tetapi juga instrumen peneuduh. Seruan yang disampaikan tentu saja menegaskan nilai keadilan,

■ Bersambung ke Hal 11



## Bupati Pekalongan Di-OTT KPK

11 Orang Diboyong ke Jakarta Termasuk Sekda

Jakarta, MIMBAR - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membawa 11 orang lagi dari Pekalongan ke Jakarta terkait dengan Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap Bupati Fadia Arafiq. Satu di antaranya adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Pekalongan Mohammad Yulian Akbar.

"Tim juga mengamankan sejumlah pihak di Pekalongan dan saat ini juga sedang berjalan dibawa ke Jakarta. Malam ini nanti akan tiba, ada sekitar

■ Bersambung ke Hal 11

## Propam Temukan Bukti Aliran Rp13 Juta dari Bandar ke Kasat Narkoba

Makassar, MIMBAR - Bidang Profesi dan Pengamanan (Propam) Polda Sulawesi Selatan mengungkap adanya aliran dana sebesar Rp13 juta per minggu dari seorang bandar sabu ke Kepala Satuan Reserse Narkoba Polres Toraja Utara, AKP Arifandi Efendi.

Kepala Bidang Propam Polda Sulsel, Zulham Effendy, mengatakan pihaknya telah mengantongi alat bukti yang cukup untuk membawa kasus tersebut ke sidang kode etik dalam waktu dekat.

"Dalam waktu dekat akan segera kita sidangkan. Jadwal sudah ada, semoga tidak ada pergeseran. Alat bukti yang kami miliki sudah cukup," kata Zulham kepada wartawan, Selasa (3/3).

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal, kata Zulham ditemukan fakta adanya aliran dana yang selama ini menjadi isu di tengah masyarakat. Bukti transaksi, baik secara elektronik maupun tunai, telah dikantongi penyidik Propam.

"Dari hasil pemeriksaan, fakta terkait aliran dana itu memang ada. Ada bukti transaksi elektronik maupun tunai," jelasnya.

Kasus ini bermula dari penangkapan

■ Bersambung ke Hal 11

## Netanyahu Akui Iran Sulit Dikalahkan

Medan, MIMBAR - Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, mengatakan perang melawan Iran akan membutuhkan waktu.

Namun, Netanyahu mengklaim tidak butuh bertahun-tahun untuk mengalahkan Iran.

AS dan Israel memulai serangan ke Iran pada Sabtu (28/2). Serangan itu diklaim Presiden AS Donald Trump telah menewaskan sekitar 48 pimpinan Iran, termasuk pemimpin tertinggi Ayatollah Ali Khamenei.

Sebagai responsnya, Iran melancarkan serangan ke Israel dan sejumlah kota di Timur Tengah yang memiliki pangkalan militer AS, termasuk Uni Emirat Arab, Irak, Bahrain, dan Arab Saudi.

■ Bersambung ke Hal 11



■ Ditata ya ...  
■ Ckckck ...

## Ribuan Umat Muslim Kota Medan 'Kepung' .....

Dari Halaman 1

terdiri dari beragam budaya dan agama. Kita harus saling menghormati budaya adat dan agama. Semua sudah diatur oleh norma-normanya," ujar Ketua MUI Kota Medan, Dr H Hasan Matsum.

Aksi Damai Aliansi Umat Islam Kota Medan tersebut mendukung Surat Edaran Wali Kota Medan Nomor : 500-7.1/1540 tanggal 13 Februari 2026 tentang Penataan Lokasi dan Pengelolaan Penjualan Daging Non Halal.

Sejumlah tokoh agama dan pengurus majelis adat budaya Melayu dan elemen Ormas Islam turut hadir dan menyampaikan orasinya.

Dijelaskan Hasan Matsum, warga Kota Medan harus saling menghormati budaya, adat dan agama. Pemerintah sudah mengatur segala sesuatu di setiap sektor. Ada rencana umum dan tata ruang (RUTR), membangun usaha industri di kawasan industri modern (KIM), zona perdagangan dengan membangun pasar-pasar modern.

"Jadi, Medan merupakan kota moderen yang terkonek. Mari kita dukung penataan Kota Medan sesuai dengan konsep yang telah ditentukan," sebut Hasan Matsum.

Sementara itu, Syahrhan Syamsudin selaku Wakil Sekretaris Majelis Adat Budaya Melayu Indonesia (MABMI) Sumatera Utara didampingi Rudi Sutari menyebutkan, SE Wali Kota Medan bukanlah melarang orang berjualan daging non halal tapi untuk mengatur dan menata suasana supaya kota Medan tetap kondusif.

Perlu diketahui sebenarnya dari dinamika yang ada terkait dengan surat edaran muncul

framing yang mengatakan bahwa Medan ini adalah milik etnis tertentu yang kebetulan mengkonsumsi daging non halal.

"Atas dasar itu kami dari majelis adat budaya Melayu Indonesia (MABMI) sangat berkepentingan meluruskan sejarah kota Medan bahwa kota Medan itu adalah tanah Melayu Deli yang erat kaitan dengan nilai-nilai keislaman dan ini tidak dapat dipungkiri bukti sejarah masih ada seperti Istana Maimun Masjid Raya Al Maksud, Taman Sri Deli, Masjid Lama Gang Bengkok dan Masjid Raya Al Utsmani bahkan Sultan Deli nya pun masih ada sampai saat ini yaitu Sultan Deli ke-14. dari sini jelas bahwa kesulitan Deli sangat memperhatikan Islam karena Melayu itu identik dengan Islam. Sebagaimana pepatah Melayu mengatakan adat bersedikan sara" syarat bersedikan kitab Allah," terang Syahrhan Syamsudin.

Syahrhan menambahkan, walaupun Kota Medan adalah Tanah Deli namun kota Medan adalah kota yang menerima multi etnis dan keberagaman.

Ini disebabkan dalam sejarah Sultan Deli yang ketika itu dipimpin oleh Tuanku Makmun Al Rasyid perkara alam memberikan tanah-tanahnya kepada etnik-etnik yang ada sebagai etnik pendatang dan terus bekerja sama tidak pernah Sultan Deli membedakan mereka. Ini menunjukkan bahwa Melayu memang benar-benar bersikap inklusif. Toleran dan tidak diskriminatif.

"Kami selaku orang Melayu menolak adanya upaya untuk mengkaburkan sejarah kota Medan sebagai tanah Deli negeri bertuah dan beradab," tegas Syahrhan, seraya mengimbau, para pendatang yang mungkin berbeda dengan keyakinan dengan kita marilah saling menghargai di mana

bumi dipijak di situlah langit dijunjung dan marilah kita hargai sejarah orang yang bijak adalah ketika ia menghargai sejarah negerinya.

Pada aksi damai Aliansi Umat Islam Kota Medan itu, juga dibacakan pernyataan sikap yang disampaikan oleh kordinator aksi Irman Arif Gea.

Pernyataan sikap tersebut terdiri dari Empat point:

1. Mendukung Surat Edaran Wali Kota Medan Nomor 500-7.1/1540 tanggal 13 Februari 2026 tentang Penataan Lokasi dan Pengelolaan Limbah Penjualan Daging Non Halal di Wilayah Kota Medan.
2. Meminta kepada Wali Kota Medan untuk tetap melaksanakan Surat Edaran tersebut.
3. Meminta kepada DPRD Kota Medan dan Pemko Medan untuk menjadikan surat edaran ini menjadi Perda Kota Medan.
4. Mengajak seluruh Umat Islam di Kota Medan untuk bersama-sama mengawal Surat Edaran Wali Kota Medan Nomor: 500-7.1/1540 tanggal 13 Februari 2026 tentang Penataan Lokasi dan Pengelolaan Limbah Non Halal di wilayah Kota Medan.

Aksi damai Aliansi Umat Islam Kota Medan mendukung Surat Edaran Wali Kota Medan itu berjalan tertib.

Acara diawali dengan pembacaan kitab suci Al Quran Khairani Ulfah, juara II MTQ tingkat Ustadz Azwir Ibnu Azis, Ustadzah Bunda Hj Ronny Reskita Siregar, Ustadz Eriansyah, Ketua GNPF Ulama Sumut Drs H Aidan Nazwir Panggabean, tokoh masyarakat Sumut Drs Sakhyan Asmara. Selanjutnya diakhiri dengan buka puasa bersama dan Shalat Maghrib berjamaah. (A-011/R)



## Propam Temukan Bukti ...

Dari Halaman 1

seorang bandar sabu di wilayah Kabupaten Tana Toraja. Dalam pemeriksaan, bandar tersebut mengaku dapat leluasa mengedarkan narkoba di wilayah Toraja Utara karena adanya kerja sama dengan oknum aparat.

"Pengkakuan itu datang dari seorang bandar sabu yang ditangkap di Tana Toraja. Bandar tersebut mengungkapkan bahwa ia bisa melakukan pengedaran di wilayah Toraja Utara karena adanya kerja sama dengan oknum kepolisian," jelasnya.

Dari hasil pendalaman, akay Propam menetapkan dua oknum polisi terlibat dalam perkara tersebut, termasuk PS Kanit II Satnarkoba Polres Toraja Utara, inisial M.

"Ada dua orang dari Satuan Reserse Narkoba Polres Toraja Utara. Keduanya akan kami proses sesuai dengan fakta hukum yang ditemukan," katanya.

Saat ini, kedua oknum tersebut tengah menjalani proses pemeriksaan internal dan akan segera menghadapi sidang kode etik profesi Polri.

"Iya, Kamis ini Kasat Narkoba Polres Toraja Utara bersama kanitnya akan menjalani sidang," kata Kabid Humas Polda Sulsel, Kombes Pol Didik Supranoto, Senin (2/3). (cnni/js)

## Polda Sumut Ungkap .....

Dari Halaman 1

sudah dioperasikan di lokasi tambang emas ilegal tersebut turut diamankan. Sedangkan 2 excavator lainnya diamankan ketika hendak menuju lokasi tambang.

Selanjutnya, polisi akan memasang police line di lokasi yang luas dan berada pinggir jalan atau di aliran sungai Batang Gadis, Madina.

"Sesuai perintah Pak Kapolri, melalui Pak Kapolda Sumut, dan Dankor Brimob, kami bergabung bersama Ditreskrimsus melaksanakan penindakan tambang emas liar di perbatasan antara Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kabupaten Mandailing Natal," terang Dansat Brimob Polda Sumut, Kombes Pol Rantau Isnur Eka, dalam keterangannya, Selasa (3/3/2026).

Dijelaskannya, ketujuh orang yang diamankan itu memiliki tugas berbeda, diantaranya penambang, juru masak, dan lainnya.

Namun, Polda Sumut masih mendalami status hukum kasus tersebut, karena lahan yang dirusak akibat pertambangan emas ilegal tersebut cukup luas.

"Kita masih mengumpulkan barang bukti lainnya, seperti mesin, pompa, dan sebagainya," katanya.

Untuk ke lokasi tambang, sambungannya, hanya bisa dilalui sepeda motor dan mobil ekstra off road karena jalanan curam.

Mengendarai sepeda motor, mulai dari pemukiman warga membutuhkan waktu 3,5 jam, begitu juga sebaliknya dengan total pergi dan pulang 7 jam.

Sepanjang jalan, harus menaiki dan turun bukit di hutan belantara penuh kubangan dan jalan rusak.

Sedangkan untuk ke titik penambangan, harus berjalan kaki kurang lebih sejauh 3 kilometer.

Area tambang pinggir sungai sudah rusak dikorek menggunakan alat berat. Di lokasi juga terdapat tanda-tanda tempat tinggal penambang. (A-10)



## Dukung SE Walikota Medan

Dari Halaman 1

bukan membakar emosi. Islam sendiri mengajarkan prinsip lakum diinukun waliyadain bagimu agamamu, bagiku agamaku. Artinya, keyakinan harus dihormati tanpa saling mengganggu.

Peristiwa ini bukan sekadar soal lapak dan komoditas. Tetapi menyentuh wilayah sensitif: relasi antara regulasi negara, keyakinan agama, dan harmoni sosial di kota yang majemuk seperti Medan.

Pertama-tama, harus diakui bahwa bagi umat Islam, babi adalah komoditas yang secara teologis jelas keharumannya. Larangan itu bukan sekadar preferensi budaya, melainkan bagian dari doktrin yang diyakini sebagai perintah agama. Karena itu, ketika ada praktik penjualan yang dianggap tidak tertib atau bercampur dengan komoditas halal di ruang publik tertentu, sebagian umat merasakan kegelisahan. Aspirasi ini sah dalam ruang demokrasi.

Sejarah Kota Medan tidak bisa dilepaskan dari akar kemelayuannya. Jejak itu berdiri kokoh hingga hari ini melalui Istana Maimun di Jalan Brigjen Katamso simbol kejayaan Kesultanan Deli dan identitas Melayu yang berkelindan dengan Islam. Dari sanalah denyut awal kota ini tumbuh: adat Melayu, tradisi istana, dan nilai-nilai Islam menjadi fondasi kultural yang membentuk wajah Medan.

Sebagai penghuni awal, masyarakat Melayu memang identik dengan Islam. Nilai halal-haram bukan sekadar soal konsumsi pribadi, melainkan bagian dari etika sosial. Maka, ketika muncul persoalan penjualan daging babi secara terbuka di ruang publik yang mayoritas dihuni umat Muslim, wajar jika ada kegelisahan yang mengemuka. Reaksi itu bukan semata sentimen, tetapi lahir dari keyakinan teologis dan rasa ingin menjaga norma lingkungan.

Jika yang dipersoalkan adalah lokasi yang terlalu dekat dengan permukiman Muslim atau bercampurnya komoditas halal dan nonhalal dalam satu ruang tanpa pemisahan jelas, maka solusinya adalah regulasi zonasi yang adil. Karena itu Pemerintah menetapkan area khusus, memastikan pemisahan distribusi, dan menegakkan standar kebersihan serta kejelasan label. Pendekatan ini lebih konstruktif dibanding membiarkan polemik berkembang menjadi ketegangan identitas.

Masyarakat Melayu sebagai pemilik sejarah tentu berhak menyuarakan aspirasi moralnya.

## Wakapolda Sumut: PETI di Perbatasan Madina-Tapsel .....

Dari Halaman 1

tepatnya di Desa Panabari, Kecamatan Tano-tombangan, Selasa (3/3/2026).

Di lokasi penindakan PETI, Wakapolda Sumut Brigjen Pol. Sonny Irawan mengatakan, operasi gabungan ini dilaksanakan atas instruksi langsung dari Kapolri dan Kapolda Sumut sebagai langkah tegas dalam memberantas aktivitas tambang emas ilegal yang merusak lingkungan.

Dalam penjelasannya, Brigjen Pol. Sonny Irawan mengungkapkan, medan menuju lokasi tambang sangat ekstrem dan menantang bagi personel di lapangan.

Jika menggunakan kendaraan roda dua, waktu tempuh mencapai 3 hingga 4 jam, sementara jika berjalan kaki bisa memakan waktu antara 10 sampai 14 jam. Meski menghadapi kendala geografis, tim gabungan berhasil mencapai titik koordinat dan melakukan penindakan hukum secara efektif.

"Alhamdulillah kita mendapatkan beberapa alat ekskavator yang digunakan untuk melakukan penambangan emas ilegal. Ada 12 ekskavator, kemudian kita amankan ada 17 orang yang berada di TKP," ujar Brigjen Pol. Sonny Irawan

saat memberikan keterangan di lokasi.

Selain belasan alat berat, petugas juga mengamankan sejumlah barang bukti pendukung lainnya seperti beberapa jeriken berisi bahan bakar minyak, satu unit alat komunikasi Starlink, serta mesin genset.

Brigjen Pol. Sonny menegaskan, aktivitas para pelaku ini secara jelas melanggar Pasal 158 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba).

Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, aktivitas tambang ilegal di wilayah Tapanuli Selatan ini diketahui baru berlangsung selama dua pekan sebagai bentuk ekspansi dari kegiatan serupa di Mandailing Natal yang sudah berjalan sekitar tiga bulan.

Terkait potensi kerugian negara dan keuntungan pelaku, Wakapolda menyebutkan angka yang cukup signifikan dari hasil emas ilegal tersebut.

"Informasi awal yang kami peroleh bahwa memang satu titik yang ada di kegiatan tersebut itu bisa menghasilkan lebih kurang 100 gram emas ilegal dalam satu hari. Nanti tinggal dikalikan saja berapa jumlah harga emas yang

sudah beredar saat ini," kata jenderal bintang satu tersebut.

Langkah selanjutnya, pihak Polda Sumut akan melakukan proses evakuasi 12 unit ekskavator tersebut menuju Markas rimob Batalion C Sipirok, yang diperkirakan memakan waktu satu hingga dua hari karena harus menyusuri sungai sebelum diangkut menggunakan truk trado.

Sementara itu, 17 orang yang diamankan akan menjalani pemeriksaan intensif oleh penyidik Ditreskrimsus untuk ditentukan klasifikasi perannya, mulai dari operator hingga tenaga kerja lapangan lainnya.

Penyidik juga berencana memanggil saksi ahli serta pihak pemilik alat berat untuk memperkuat bukti kepemilikan dan peristiwa pidana yang terjadi.

Brigjen Pol. Sonny Irawan menyampaikan apresiasi atas dukungan masyarakat Tapanuli Selatan dan Mandailing Natal yang aktif memberikan informasi, serta menegaskan pihaknya akan terus mendalami kemungkinan adanya keterlibatan oknum lain maupun potensi Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dalam kasus ini. (A-10)

## Bupati Pekalongan Di-OTT KPK .....

Dari Halaman 1

11 orang yang dibawa ke Jakarta. Salah satunya Sekda," ujar Juru Bicara KPK Budi Prasetyo di Kantornya, Jakarta, Selasa (3/3).

Pada kloter pertama, KPK lebih dulu menangkap Fadia Arafiah bersama ajudan dan orang

kepercayaannya. Mereka hingga malam ini masih dilakukan pemeriksaan intensif di Kantor KPK.

"Di mana kegiatan penyelidikan tersebut berkaitan dengan dugaan tindak pidana korupsi pada pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan," kata Budi.

## Jawa Timur Siaga Cuaca Ekstrem .....

Dari Halaman 1

hujan ke musim kemarau. Seiring dengan itu, terjadi peningkatan aktivitas cuaca yang ekstrem dan dampak bagi rutinitas warga di berbagai daerah.

"Saat ini sebagian wilayah Jawa Timur mulai memasuki masa peralihan dari musim hujan ke musim kemarau. Diprakirakan dalam sepekan ke depan akan terjadi peningkatan cuaca ekstrem yang berdampak signifikan terhadap aktivitas masyarakat," ucapnya.

Daerah yang berpotensi dilanda cuaca ekstrem itu meliputi Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember.

Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban.

Kabupaten Lamongan, Kabupaten Gresik,

Kabupaten Bangkakan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep, Kota Kediri, Kota Blitar, Kota Malang, Kota Probolinggo, Kota Pasuruan, Kota Mojokerto, Kota Madiun, Kota Surabaya dan Kota Batu.

Taufiq menyebut, fenomena ini dipicu oleh adanya gangguan atmosfer yang cukup kompleks. Kombinasi antara gelombang atmosfer dan suhu muka laut yang hangat memicu pertumbuhan awan hujan yang sangat masif di wilayah Jawa Timur.

"Potensi cuaca ekstrem ini merupakan dampak adanya gangguan gelombang atmosfer Madden Jullian Oscillation (MJO), Low Frequency dan Gelombang Rossby yang akan melintasi wilayah Jawa Timur, suhu muka laut di perairan selatan Jawa Timur masih cukup signifikan, serta kondisi atmosfer lokal yang labil turut mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif yang berpotensi menimbulkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat, yang dapat disertai petir dan angin kencang," ucapnya.

Selain itu, analisis angin menunjukkan adanya pola pertemuan angin atau konvergensi. Kecepatan angin yang meningkat serta indikasi tutupan awan yang tebal memperkuat prediksi

terjadinya hujan dalam durasi yang cukup lama pada Maret ini.

"Berdasarkan analisis angin gradien 3.000 feet tanggal 28 Februari 2025 Jam 07.00 WIB, angin dominan dari arah barat dengan pola pertemuan angin (konvergensi) dan terjadi peningkatan kecepatan angin di wilayah Jawa Timur sebesar 25 Knot," ujarnya.

BMKG Juanda pun mengimbau masyarakat dan instansi pemerintah daerah terkait agar waspada terhadap perubahan cuaca mendadak serta adanya potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang disertai petir dan angin kencang.

Warga yang tinggal di area rawan bencana seperti lereng gunung atau berbukitan diimbau untuk lebih berhati-hati terhadap risiko pohon tumbang maupun jarak pandang yang terbatas.

"Wilayah dengan topografi curam, bergunung, tebing diharapkan lebih waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan akibat cuaca ekstrem seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, jalan licin, pohon tumbang serta berkurangnya jarak pandang. Selain itu, masyarakat juga diimbau untuk selalu memantau kondisi cuaca terkini," pungkasnya. (cnni/js)

## Netanyahu Akui Iran Sulit Dikalahkan .....

Dari Halaman 1

Trump akhir pekan lalu mengatakan perang melawan Iran tidak akan lama, yakni sekitar empat sampai lima minggu. Namun, Netanyahu menyebut perang mungkin akan butuh waktu lebih lama, meski tidak sampai bertahun-tahun.

"Saya katakan [perang] itu bisa cepat dan menentukan. Mungkin butuh waktu, tetapi tidak akan bertahun-tahun. Ini bukan perang tanpa akhir," kata Netanyahu dikutip dari Reuters.

Israel menyerang Iran dengan bantuan AS. Netanyahu menganggap perang melawan Iran sebagai peluang untuk perdamaian abadi di Timur Tengah, termasuk antara Israel dan Arab Saudi.

"Ya, saya melihatnya," kata Netanyahu ketika ditanya apakah ia melihat jalan menuju

perdamaian abadi di kawasan tersebut.

Dalam sebuah jajak pendapat yang dilakukan Reuters/Ipsos, akhir pekan lalu, menunjukkan hanya satu dari empat warga Amerika yang menyetujui serangan AS ke Iran yang telah menjerumuskan Timur Tengah ke dalam kekacauan.

Perang AS di Irak dan Afghanistan yang sebelumnya berlangsung selama beberapa tahun membuat banyak warga Amerika skeptis terhadap keterlibatan langsung Washington dalam perang di tanah asing.

Namun, Netanyahu mengatakan perang AS dan Israel melawan Iran menciptakan skenario bagi rakyat Iran untuk menggulingkan pemerintah mereka.

"Sekarang, tentu saja, pada akhirnya terserah rakyat Iran untuk mengganti pemerintah, tetapi kami sedang menciptakan, Amerika dan Israel

bersama-sama sedang menciptakan, kondisi bagi mereka untuk melakukannya," kata Netanyahu.

Sebelumnya Komandan Keamanan Iran, Ali Larijani, mengeluarkan ancaman untuk Amerika Serikat dan Israel dengan menyatakan Iran siap menjalani perang yang panjang melawan AS dan Israel.

Larijani mengatakan militer Iran sudah terlatih untuk menjalani perang yang panjang. Selain itu, pemerintah Iran juga tidak peduli dengan uang yang harus dikeluarkan untuk perang melawan Israel dan AS.

"Iran, tidak seperti Amerika Serikat, sudah siap menjalani perang yang panjang. Iran akan membela diri tanpa memperdulikan biaya apa pun," tulis Larijani melalui akun X, Senin (2/4), dikutip dari Al Arabiya. (cnni/js)